

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi merupakan sarana yang sangat penting bagi kehidupan manusia dalam melakukan setiap aktifitas. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya dibidang lalu lintas dan transportasi, ternyata tidak hanya memberikan manfaat positif bagi kehidupan masyarakat namun juga memberikan dampak yang negatif antara lain timbulnya masalah-masalah di bidang lalu lintas seperti kecelakaan lalu lintas. Korban kecelakaan lalu lintas baik luka ringan maupun luka berat dan ahli waris korban meninggal dunia sangat membutuhkan biaya untuk keperluan pengobatan maupun biaya pemakaman. Inilah merupakan keadaan yang tidak kekal yang merupakan sifat alamiah yang mengakibatkan adanya suatu keadaan yang tidak dapat di ramalkan terlebih dahulu secara tepat dan pasti. Keadaan seperti kejadian peristiwa kecelakaan lalu lintas di jalan raya mempunyai kiat yang mengakibatkan suatu ketidak pastian, keadaan ketidak pastian tersebut dalam bentuk peristiwa kejadian kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Keadaan seperti ini di akibatkan dari faktor manusia.¹

Kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan atas resiko-resiko yang mungkin dihadapi itu tidak selalu sama, tergantung pada perkembangan yang terjadi dalam masyarakat yang bersangkutan itu sendiri. Pada kenyataannya, asuransi sosial sebenarnya masih merupakan suatu kenyataan yang relatif muda.

¹ [Http.lib.unnes.ac.id](http://lib.unnes.ac.id)

Mula pertumbuhan dan perkembangannya pun berlandaskan atas kebutuhan masyarakat akan suatu jaminan social.

Pelayanan Publik adalah tanggungjawab pemerintah dan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, baik itu di pusat, di daerah, dan di lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah memiliki peranan yang besar dalam pembangunan. Segala tindakan yang dilakukan oleh aparat negara tidak lepas dari pembangunan nasional yang berkesinambungan dan meliputi seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara, baik itu pembangunan fisik maupun nonfisik. Dimana melalui usaha usaha peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai tindakan pembangunan dan peningkatan pelayanan publik yang semuanya diharapkan mencapai tujuan yang diinginkan untuk mewujudkan cita-cita bangsa, yaitu masyarakat yang adil dan makmur.²

Masyarakat semakin terbuka dalam memberikan kritik bagi pelayanan publik. Oleh sebab itu substansi sangat berperan dalam mengatur dan mengarahkan seluruh kegiatan organisasi pelayanan dalam mencapai tujuan. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, terdapat tujuan utama yaitu terwujudnya batasan dan hubungan yang jelas tentang hak, tanggungjawab, kewajiban dan kewenangan seluruh pihak yang terkait dengan penyelenggaraan pelayan publik, terwujudnya system penyelenggaraan pelayanan publik yang layak sesuai dengan asas-asas umum pemerintahan dan korporasi yang baik, terpenuhinya penyelenggaraan pelayanan

² [Http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id)

publik sesuai dengan peraturan perundang-undangan, dan terwujudnya perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.

Salah satu bentuk pelayanan publik yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah Peran PT Jasa Raharja memberikan pelayanan dana santunan semaksimal mungkin bagi korban kecelakaan lalu lintas. Misi pokoknya adalah mengelola dana-dana yang dipungut dari penumpang (iuran) dan sumbangan dari para pemilik kendaraan dalam mewujudkan pemberian jaminan sosial kepada masyarakat yang menjadi korban dari kecelakaan lalu lintas, sebagai penumpang kendaraan/alat angkutan umum maupun bukan sebagai penumpang (korban lalulintas jalan).

PT. Jasa Raharja (Persero) sebagai alat untuk melakukan tugas dan tanggung jawab sosial untuk memupuk, menghimpun dan menyalurkan dana santunan jasa raharja sebagai jaminan pertanggungungan kepada korban/ahli waris korban kecelakaan lalu lintas. PT. Jasa Raharja (Persero) adalah yang paling bertanggung jawab atas asuransi kecelakaan. Santunan tersebut berasal dari iuran dan sumbangan wajib pemilik/pengusaha angkutan jalan dan penumpang angkutan umum, oleh karenanya dilakukan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat dalam membayar iuran dan sumbangan wajib, guna memenuhi tuntutan santunan jasa raharja terhadap korban/ahli waris korban kecelakaan lalu lintas.

Tabel: Rekapitulasi Jumlah dan Sifat Cidera:

NO	TAHUN	MENINGGAL DUNIA	LUKA BERAT	LUKA RINGAN	CACAT TETAP
1.	2013	72 Orang	231 Orang	64 Orang	2 Orang
2.	2014	99 Orang	210 Orang	-	9 Orang
3.	2015	98 Orang	348 Orang	-	1 Orang

Sumber data primer dari PT. Jasa Raharja (Persero)

PT. Jasa Raharja (Persero) sangatlah penting kedudukan dan eksistensinya dalam upaya memberikan jaminan dan perlindungan terhadap korban/ahli waris korban kecelakaan lalu lintas baik yang meninggal dunia, luka berat ataupun luka ringan akan tetap mendapatkan santunan Jasa Raharja. PT.Jasa Raharja (Persero) adalah lembaga yang bergerak di bidang asuransi berdasarkan undang-undang dan peraturan pemerintah dalam kegiatannya adalah menerima iuran dan sumbangan wajib dari pemilik/ pengusaha angkutan jalan dan penumpang angkutan umum, serta menyalurkan kembali melalui santunan asuransi jasa raharja. Berdasarkan uraian diatas untuk itu penulis memilih judul “**PERAN PT. JASA RAHARJA DALAM MEMBERIKAN PELAYANAN PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran PT. Jasaraharja dalam memberikan pelayanan pada korban kecelakaan lalu lintas?
2. Apa faktor atau kendala yang dihadapi oleh PT. Jasa raharja dalam memberikan pelayanan pada korban kecelakaan lalu lintas?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang dan pokok permasalahan di atas, maka tujuan dari peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana peran PT.Jasaraharja dalam memberikan pelayanan pada .korban kecelakaan lalu lintas.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis factor atau kendala yang dihadapi oleh PT. Jasa raharja dalam memberikan pelayanan asuransi pada korban kecelakaan lalu lintas

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian penulisan hukum ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan ilmu hukum pada khususnya;

- b. Untuk mendapatkan masukan yang diharapkan dapat digunakan oleh almamater dalam mengembangkan bahan perkuliahan yang telah ada.;
- c. Dapat memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat dipakai sebagai masukan bagi para pihak mengenai masalah pemberian pelayanan pada kecelakaan lalu lintas jalan;
- b. Untuk mengetahui permasalahan yang timbul serta memberikan sumbangan pemikiran mengenai cara pemecahannya